

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui seluruh proses analisis yang telah penulis lakukan, perancangan *sign system* ini muncul karena ditemukannya masalah aksesibilitas di Bella Terra Lifestyle Center. Mulai dari pintu masuk parkir yang tidak terlihat yang dapat menyebabkan pengunjung harus menempuh jalan yang jauh jika pintu masuk parkir sudah terlewat.

Melalui proses mengumpulkan data lewat kuisioner dan wawancara, penulis menemukan bahwa *signage* yang sudah ada di area Bella Terra Lifestyle Center membingungkan pengunjung karena dari informasi yang tidak diperbarui atau pengunjung tidak melihat *signage* yang sudah ada. Bella Terra Lifestyle Center juga tidak membagi zona dengan jelas meskipun memiliki beberapa jenis zona yang berbeda.

Penulis akhirnya memberikan solusi berupa perancangan *sign system* agar aksesibilitas di Bella Terra Lifestyle Center dapat meningkat sehingga pengunjung merasa nyaman saat mengeksplorasi area Bella Terra Lifestyle Center yang cukup luas dan unik. *Sign system* yang dirancang meliputi 3 area yaitu Lifestyle Mall, The Plaza Atrium, dan Kirana Three. Selain 3 area tersebut, penulis juga merancang *signage* untuk menyelesaikan masalah terluar dari Bella Terra Lifestyle Center yaitu pintu masuk parkir.

Bentuk *signage* yang dirancang terinspirasi dari salah satu area yang merupakan keunikan yang dimiliki Bella Terra Lifestyle Center yaitu The Plaza Atrium. The Plaza Atrium merupakan suatu tempat yang dibuat supaya komunitas-komunitas dapat berkumpul dan mengadakan *social gathering* bersama. Melalui fasilitas ini, komunitas dapat mengadakan *event* atau pertunjukan sehingga pengunjung juga dapat menikmati hiburan di area luar ruangan ini. *Event* yang paling sering diselenggarakan adalah *live music*. Dari *live music* ini, penulis merancang bentuk *signage* yang terinspirasi alat musik dengan karakteristik yang dimiliki Bella Terra Lifestyle Center yaitu tenang dan menyenangkan sehingga bentuk *signage* terlihat *rounded*.

Sign system yang dirancang meliputi *directional sign*, *identification sign*, *orientation sign*, dan *regulatory sign*. *Sign system* tersebut tersebar di ketiga zona Bella Terra Lifestyle Center.

Penelitian yang telah penulis buat dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *signage* di khususnya *signage* untuk berbagai jenis pusat perbelanjaan ataupun fasilitas komersial lainnya yang memiliki wilayah yang kompleks.

5.2. Saran

Melalui seluruh proses penelitian dan perancangan yang penulis lakukan, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca baik yang kedepannya ingin merancang *sign system* maupun yang sekedar membaca saja.

Dalam proses merancang *sign system*, banyak hal yang harus diperhatikan. Banyak ilmu lain selain desain grafis yang diperlukan dalam proses perancangannya seperti yang tertulis dalam buku Chris Calori. Hal-hal seperti penempatan, urutan informasi yang tertera, pemilihan material, hingga cara memasang *signage* harus diperhitungkan dengan seksama karena jika tidak, *signage* tidak akan berfungsi dan hanya menjadi elemen estetika saja atau bahkan sesuatu yang tidak bermakna.

Meskipun bukan sesuatu yang selalu menarik perhatian orang, namun menurut penulis keberadaan *signage* dapat memberikan rasa aman secara tidak langsung bagi setiap orang yang berada di wilayah tertentu, baik di wilayah yang sudah sering maupun yang baru pertama kali mereka kunjungi.